

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *deskriptif* kualitatif yang dilakukan di Desa Tanggulturus, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung. Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Sumber stress yang dialami suami ketika di tinggal istri menjadi TKI antara lain.
 - a. Bapak Munir sumber stres yang di alami seperti: perasaan cemas ketika istri akan bekerja menjadi TKI, kesepian ketika istri tidak ada di rumah, perasaan cemas ketika tidak ada kabar dari istri, adanya penyesalan terhadap diri sendiri karena mengizinkan istri menjadi TKI, kesulitan beradaptasi dalam mengurus rumah dan mengasuh anak karena istri menjadi TKI, suami menjadi pembicaraan orang lain karena istri menjadi TKI, ada perasaan takut jika ada berita buruk tentang istri, sering terjadi kesalahpahaman antara suami dan istri, ada tekanan dari keluarga atau lingkungan terkait kepergian istri menjadi TKI.
 - b. Bapak Basirun sumber stress yang dialami seperti: perasaan cemas ketika istri akan bekerja menjadi TKI, kesepian ketika istri tidak ada di rumah, perasaan cemas ketika tidak ada kabar dari istri, perasaan takut kalau istri tidak sukses, kesulitan beradaptasi dalam mengurus rumah dan mengasuh anak karena istri menjadi TKI, ada

- c. perasaan takut jika ada berita buruk tentang istri, sering terjadi kesalahpahaman antara suami dan istri.
 - d. Bapak Kholik sumber stress yang dialami meliputi: perasaan cemas ketika istri akan bekerja menjadi TKI, kesepian ketika istri tidak ada di rumah, perasaan cemas ketika tidak ada kabar dari istri, kesulitan beradaptasi dalam mengurus rumah dan mengasuh anak karena istri menjadi TKI, ada perasaan takut jika ada berita buruk tentang istri, sering terjadi kesalahpahaman antara suami dan istri.
2. Bentuk *coping* yang dilakukan suami ketika di tinggal istri menjadi TKI antara lain:
- a. Perilaku *coping* yang dilakukan bapak Munir dalam mengurangi atau menanggulangi *stressor* yaitu menggunakan *emotional focused coping* dan *problem focused coping*, bapak Munir menggunakan kedua bentuk *coping* dalam mengurangi *stressor*.
 - b. Perilaku *coping* yang dilakukan bapak Basirun dalam mengurangi atau menanggulangi *stressor* yaitu menggunakan *emotional focused coping* dan *problem focused coping*, bapak Basirun berfokus pada pengaturan emosi (*emotional focused coping*) dalam mengurangi *stressor*.
 - c. Perilaku *coping* yang dilakukan bapak Kholik dalam mengurangi atau menanggulangi *stressor* yaitu menggunakan *emotional focused coping* dan *problem focused coping*, bapak Kholik lebih berfokus

pada pengaturan emosi (*emotional focused coping*) dalam mengurangi *stressor* yang dialami.

B. Saran

1. Bagi keluarga

Kepada suami yang ditinggal istri bekerja keluar negeri menjadi TKI, jika ada permasalahan dengan istri memang harus diselesaikan dengan kepala dingin agar keharmonisan dalam keluarga tetap terjaga dengan baik dan kepada suami yang istrinya menjadi TKI, apabila ada permasalahan dalam keluarga dan tidak bisa menyelesaikan permasalahan, bisa minta bantuan kepada konselor, dimana konselor akan membantu menyelesaikan permasalahan dalam rumah tangga.

2. Bagi lembaga

Lembaga terkait seperti Dinas Sosial dan Puspaga Bisa melakukan pembinaan atau pendampingan terhadap keluarga TKI.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Mampu mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian yang bersifat eksperiment.